

ABSTRAK

Dinul Wahid, Dosen Pembimbing: Dr. Prilani, M.Si dan Ika Silviana, MA:
Pola Komunikasi Prostitusi *Online* Di Kota Kediri, Komunikasi dan Penyiaran
Islam, Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci: **Komunikasi, Prostitusi *Online*, Kota Kediri**

Pola komunikasi dapat diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih. Pola komunikasi juga digunakan dalam berbagai kegiatan termasuk dalam prostitusi *online*. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai pola komunikasi pada kegiatan prostitusi *online*. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi prostitusi *online* di Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah, pola komunikasi di kalangan prostitusi *online* khususnya di Kota Kediri yang meliputi adanya model komunikasi transaksional, untuk menimbulkan suatu kesepakatan. Pembentukan pola komunikasi prostitusi *online* dimulai dengan komunikasi yang terjadi antara PSK dan juga pelanggannya. Para PSK mengirim pesan singkat berupa foto maupun video melalui media sosial, seperti aplikasi facebook, whatsapp dan twitter. Para pelanggan yang tertarik akan merespon pesan mereka dan menghasilkan transaksi yang melibatkan kode-kode dan isyarat serta *rules* tertentu. Jasa yang mereka tawarkan, akan mendapatkan suatu kesepakatan dalam komunikasi yang mereka lakukan. Pelanggan akan memilih kode jasa layanan yang mereka inginkan, harga yang diberikan oleh PSK akan sesuai dengan kode jasa yang dipilih. Pada saat proses pembayaran, PSK akan meminta setengah pembayaran diawal. Permasalahan ekonomi menjadi alasan utama bagi para PSK yang melakukan kegiatan prostitusi *online*. Para PSK yang menjadi narasumber penelitian juga mengatakan bahwa kegiatan tersebut juga dilakukan atas dasar untuk memenuhi gaya hidup yang relatif tinggi. Untuk menghindari adanya kecurigaan dari keluarga maupun teman dekatnya, para PSK menggunakan aplikasi lain untuk berkomunikasi. Aplikasi yang sering digunakan untuk menghubungi keluarga dan teman dekat adalah instagram dan whatsapp. Hal itu dilakukan untuk menghindari kecurigaan keluarga dan teman dekat karena aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang normal digunakan untuk berkomunikasi setiap hari. Penelitian ini menarik karena penjabaran mengenai pola komunikasi yang terjadi antara PSK dan pelanggan memiliki ciri khas yang tidak biasa yaitu dengan menggunakan kode-kode transaksi yang sering digunakan dalam komunikasi langsung maupun via *online* yang tidak banyak khalayak umum ketahui.